

SKRIPSI 56

**PENILAIAN KONSEP *SOCIAL SUSTAINABILITY*
PADA MASJID NUGRAHA-BANDUNG**



**NAMA : KAYLA MAHARANI HERLAMBANG
NPM : 6112001205**

PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA FITRIA I, S.T., M.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 56

**PENILAIAN KONSEP *SOCIAL SUSTAINABILITY*
PADA MASJID NUGRAHA-BANDUNG**



**NAMA : KAYLA MAHARANI HERLAMBAANG
NPM : 6112001205**

PEMBIMBING:

Dr. Indri Astrina Fitria I, S.T., M.A.

PENGUJI :

Dr. Sahid, S.T., M.T.

Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kayla Maharani Herlambang
NPM : 6112001205
Alamat : Jl. Ciawi II no.15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12180
Judul Skripsi : Penilaian Konsep *Social Sustainability* Pada Masjid Nugraha-Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2024



Kayla Maharani Herlambang

Abstrak

PENILAIAN KONSEP *SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA MASJID NUGRAHA-BANDUNG

Oleh

Kayla Maharani Herlambang

NPM: 6112001205

Masjid merupakan pusat kehidupan spiritual dan sosial bagi umat Muslim, yang memainkan peran penting dalam memperkuat iman dan memperluas jaringan kebersamaan mereka. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi. Sejarah perkembangan masjid menunjukkan pergeseran fungsi dan perannya dari zaman Nabi Muhammad saw hingga saat ini. Di Indonesia, dengan lebih dari 800 ribu masjid tersebar di seluruh negeri, masjid memainkan peran penting dalam membangun kerukunan antar umat. Terutama di lingkungan permukiman, masjid menjadi pusat kegiatan masyarakat seperti acara pernikahan, kajian agama, serta tempat belajar mengaji. Melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan masyarakat, masjid mampu memperkokoh konsep *Ukhuwah Islamiyah* dan membangun persaudaraan umat Muslim.

Masjid Nugraha di Kota Bandung merupakan salah satu masjid yang berada di permukiman padat yang memiliki hubungan yang sangat kuat dengan komunitas masyarakat setempat. Pemilihan masjid tersebut sebagai objek penelitian diharapkan dapat memiliki kegiatan sosial yang kaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *social sustainability* yang ada di dalam ruang masjid tersebut berdasarkan pola aktivitas penggunanya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Ramadhan dengan mengamati pola aktivitas pengguna di Masjid Nugraha dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif dan teori konsep *social sustainability* dalam arsitektur yang kemudian akan diimplementasikan ke dalam pemetaan dan wawancara kuisioner. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran dan kontribusi masjid dalam memperkuat ikatan sosial dan keberlanjutan masyarakat.

Setelah melakukan pengamatan, ruang di Masjid Nugraha menunjukkan pergerakan yang dinamis dan bervariasi, terutama pada saat observasi pada bulan Ramadhan. Hal ini disebabkan oleh berbagai aktivitas tambahan yang terjadi, yang pada akhirnya dapat mendukung terbentuknya *social sustainability* di masjid tersebut. Maka kesimpulan yang di dapat berdasarkan hasil tersebut yaitu Masjid Nugraha, memiliki dinamika sosial yang tinggi dengan berlangsungnya kegiatan *social sustainability* dipengaruhi oleh pola aktivitas para penggunanya sehingga masjid ini dapat memberikan efek kepada warga serta lingkungan sekitarnya.

Kata-kata kunci: *social sustainability*, masjid

Abstract

ASSESSMENT OF THE CONCEPT OF SOCIAL SUSTAINABILITY AT NUGRAHA MOSQUE-BANDUNG

by

Kayla Maharani Herlambang

NPM: 6112001205

Mosques are the center of spiritual and social life for Muslims, playing an important role in strengthening their faith and expanding their network of togetherness. Apart from being a place of worship, mosques also function as centers of social, cultural, and economic activities. The history of mosque development shows a shift in its function and role from the time of the Prophet Muhammad to the present day. In Indonesia, with more than 800 thousand mosques spread across the country, mosques play an important role in building interfaith harmony. Especially in residential areas, mosques are the center of community activities such as weddings, religious studies, and place to learn the Quran. Through active involvement in community life, mosques are able to strengthen the concept of Ukhuwah Islamiyah and build Muslim brotherhood.

Nugraha Mosque in Bandung City is one of the mosques located in dense settlements that has a very strong relationship with the local community. The selection of the mosque as the object of research is expected to have rich social activities. This research aims to find out the concept of social sustainability that exists in the mosque space based on the pattern of user activity. This research was conducted in the month of Ramadhan by observing the pattern of user activities at Nugraha Mosque using a qualitative-descriptive methods and the theory of the concept of social sustainability in architecture which will then be implemented into mapping and questionnaire interviews. The benefits of this research are expected to provide deeper insight into the role and contribution of mosques in strengthening social ties and community sustainability.

After conducting observations, the space in Nugraha Mosque shows dynamic and varied movements, especially during observations during the month of Ramadhan. This is due to the various additional activities that occur, which in turn can support the formation of social sustainability in the mosque. So the conclusion based on these results is that the Nugraha Mosque, has high social dynamics with the ongoing social sustainability activities influenced by the activity patterns of its users so that this mosque can have an effect on residents and the surrounding e

Keywords: *social sustainability, mosque*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Indri Astrina Fitria I, S.T., M.A. atas saran, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan serta ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Dr. Sahid, S.T., M.T. dan Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Arise selaku wakil ketua DKM Masjid Nugraha atas kesediannya untuk bekerja sama dalam membantu observasi.
- Bapak Satrio Herlambang dan Ibu Sasha Herlambang, selaku orang tua dari penulis yang tanpa henti memberikan kasih sayang, do'a, motivasi, dan dukungan kepada penulis. Terima kasih atas segala bentuk yang telah diberikan.
- Katya Medina dan Ken Mahdi, selaku adik dari penulis. Terima kasih atas hiburan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.
- Ahmad Fauzan Alhusain, selaku *significant other* dari penulis yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan motivasi, serta selalu setia menemani penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan kasih sayang yang telah diberikan.
- Reavala Diandi Caroko, Fawza Rahma, Valeza Raf, Kai Kaia, dan seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas canda tawa, bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.

Bandung, Juni 2024

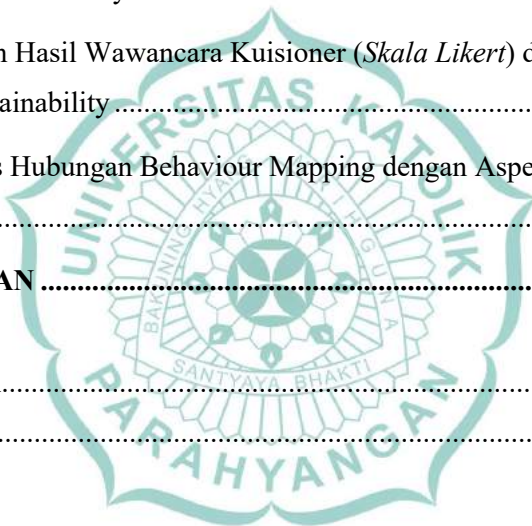
Kayla Maharani Herlambang

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Kegunaan Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Metode Penelitian.....	3
1.7.1. Jenis Penelitian.....	3
1.7.2. Tempat dan Waktu.....	3
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	4
1.7.4. Tahap Analisis Data.....	4
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	4
1.8. Kerangka Penelitian.....	5
BAB 2 <i>SOCIAL SUSTAINABILITY</i> PADA MASJID.....	7
2.1. <i>Social Sustainability</i>	7
2.1.1. Konsep <i>Social Sustainability</i> dalam Islam	8
2.1.2. Konsep <i>Social Sustainability</i> dalam Arsitektur	9
2.1.3. Kategori <i>Social Sustainability</i> dalam Arsitektur	10

2.2. Masjid	11
2.2.1. Tata Ruang Masjid	12
2.2.2. Aktivitas pada Masjid	13
2.2.3. Hirarki Aktivitas (Sakral dan Profan).....	14
2.3. Kerangka Konseptual.....	16
BAB 3 MASJID NUGRAHA-BANDUNG	17
3.1. Kajian Objek Eksisting	17
3.1.1. Data Umum.....	17
3.1.2. Letak Geografi	18
3.1.3. Latar Belakang	18
3.1.4. Data Bangunan.....	19
3.1.5. Perwujudan Ruang	22
3.2. Aktivitas pada Masjid Nugraha	27
3.2.1. Aktivitas Ibadah Ritualistik	29
3.2.2. Aktivitas Non-Ritualistik	29
BAB 4 HASIL ANALISIS KONSEP <i>SOCIAL SUSTAINABILITY</i> PADA MASJID NUGRAHA.....	33
4.1. Analisis Pola Aktivitas Jamaah Terhadap Ruang Ibadah	33
4.2. Aktivitas Salat Fardhu (Hari Kerja).....	35
4.2.1. Salat Subuh	35
4.2.2. Salat Dzuhur.....	40
4.2.3. Salat Ashar	42
4.2.4. Salat Maghrib.....	47
4.2.5. Salat Isya.....	52
4.2.6. Salat Tarawih	55
4.3. Aktivitas Salat Fardhu (Hari Libur).....	57
4.3.1. Salat Subuh	57

4.3.2. Salat Dzuhur	60
4.3.3. Salat Ashar.....	64
4.3.4. Salat Maghrib	67
4.3.5. Salat Isya.....	72
4.3.6. Salat Tarawih.....	74
4.4. Aktivitas Salat Jumat.....	75
4.5. Aktivitas Salat I'tikaf	80
4.6. Temuan Hasil Observasi (<i>Behaviour Mapping</i>).....	82
4.7. Interpretasi atau Pendapat Pengguna Masjid (Wawancara Kuisisioner) terkait Indikator Social Sustainability.....	83
4.8. Temuan Hasil Wawancara Kuisisioner (<i>Skala Likert</i>) dengan Indikator Konsep Social Sustainability	95
4.9. Sintesis Hubungan <i>Behaviour Mapping</i> dengan Aspek Social Sustainability dalam Arsitektur	96
BAB 5 KESIMPULAN	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian.....	5
Gambar 2.1 Hubungan Tiga Elemen Berkelanjutan	8
Gambar 2.2 Diagram Konsep <i>Social Sustainability</i> dalam Islam	9
Gambar 2.3 Diagram Hubungan Ritualistik Salat.....	15
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	16
Gambar 3.1 Foto Tampak Depan Masjid Nugraha	17
Gambar 3.2 Tampak Atas Masjid Nugraha.....	18
Gambar 3.3 Denah Lantai Dasar	19
Gambar 3.4 Denah Lantai 1	20
Gambar 3.5 Tampak Depan.....	20
Gambar 3.6 Potongan.....	21
Gambar 3.7 Potongan.....	21
Gambar 3.8 Kegiatan Posyandu di Masjid Nugraha	27
Gambar 3.9 Kegiatan P2KA di Masjid Nugraha.....	28
Gambar 3.10 Kegiatan Karya Bakti	28
Gambar 3.11 Kondisi Aktivitas di Masjid.....	29
Gambar 3.12 Kondisi Aktivitas Ibadah Ritualistik	29
Gambar 3.13 Kondisi Aktivitas Saat Duduk.....	30
Gambar 3.14 Kondisi Aktivitas Saat Berdiri.....	30
Gambar 3.15 Kondisi Aktivitas Saat Tidur	31
Gambar 4.1 Aktivitas Ibadah pada Lantai Dasar Ruang Masjid Nugraha	33
Gambar 4.2 Aktivitas Ibadah pada Lantai Satu Ruang Masjid Nugraha	33
Gambar 4.3 Ideal Lantai Satu <i>Behaviour Mapping</i>	34
Gambar 4.4 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Subuh.....	35
Gambar 4.5 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Subuh Lantai Dasar	36
Gambar 4.6 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Subuh Lantai Satu	36
Gambar 4.7 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Subuh Lantai Dasar	37
Gambar 4.8 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Subuh Lantai Satu.....	38
Gambar 4.9 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Subuh Lantai Dasar	39
Gambar 4.10 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Subuh Lantai Satu	39
Gambar 4.11 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Subuh	40

Gambar 4.12 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Dzuhur Lantai Satu	40
Gambar 4.13 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Dzuhur Lantai Satu	41
Gambar 4.14 Kondisi Aktivitas Saat Salat Dzuhur	41
Gambar 4.15 <i>Behaviour Mapping</i> Setelah Salat Dzuhur Lantai Satu	42
Gambar 4.16 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Ashar Lantai Satu	43
Gambar 4.17 Kondisi Aktivitas Saat Salat Ashar.....	43
Gambar 4.18 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Ashar Lantai Dasar	44
Gambar 4.19 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Ashar Lantai Satu.....	45
Gambar 4.20 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Ashar	45
Gambar 4.21 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Ashar Lantai Dasar	46
Gambar 4.22 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Ashar Lantai Satu	47
Gambar 4.23 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Maghrib Lantai Dasar	48
Gambar 4.24 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Maghrib Lantai Satu	48
Gambar 4.25 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Maghrib	49
Gambar 4.26 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Maghrib Lantai Dasar	49
Gambar 4.27 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Maghrib Lantai Satu	50
Gambar 4.28 Kondisi Aktivitas Setelah Salat Maghrib.....	51
Gambar 4.29 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Maghrib Lantai Dasar.....	51
Gambar 4.30 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Maghrib Lantai Satu.....	52
Gambar 4.31 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Isya Lantai Satu	53
Gambar 4.32 Kondisi Aktivitas Saat Salat Isya.....	53
Gambar 4.33 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Isya	54
Gambar 4.34 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Isya Lantai Satu	54
Gambar 4.35 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Tarawih Lantai Satu.....	55
Gambar 4.36 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Tarawih Lantai Dasar	56
Gambar 4.37 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Tarawih Lantai Satu	56
Gambar 4.38 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Subuh Lantai Satu.....	57
Gambar 4.39 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Subuh Lantai Satu.....	58
Gambar 4.40 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Subuh Lantai Dasar	59
Gambar 4.41 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Subuh Lantai Satu	59
Gambar 4.42 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Subuh.....	60
Gambar 4.43 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Dzuhur Lantai Dasar.....	61
Gambar 4.44 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Dzuhur Lantai Satu.....	61
Gambar 4.45 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Dzuhur Lantai Dasar	62

Gambar 4.46 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Dzuhur Lantai Satu.....	62
Gambar 4.47 Kondisi Aktivitas Saat Salat Dzuhur.....	63
Gambar 4.48 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Dzuhur Lantai Dasar	63
Gambar 4.49 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Dzuhur Lantai Satu	64
Gambar 4.50 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Ashar Lantai Dasar	65
Gambar 4.51 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Ashar Lantai Satu	65
Gambar 4.52 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Ashar Lantai Satu	66
Gambar 4.53 Kondisi Aktivitas Saat Salat Ashar	66
Gambar 4.54 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Ashar Lantai Satu.....	67
Gambar 4.55 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Ashar	67
Gambar 4.56 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Maghrib Lantai Dasar.....	68
Gambar 4.57 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Maghrib Lantai Satu.....	69
Gambar 4.58 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Maghrib.....	69
Gambar 4.59 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Maghrib Lantai Dasar	70
Gambar 4.60 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Maghrib Lantai Satu	70
Gambar 4.61 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Maghrib Lantai Satu.....	71
Gambar 4.62 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Maghrib Lantai Dasar	71
Gambar 4.63 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Isya Lantai Satu	72
Gambar 4.64 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Isya Lantai Satu.....	73
Gambar 4.65 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Isya.....	73
Gambar 4.66 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Tarawih Lantai Satu	74
Gambar 4.67 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Tarawih Lantai Satu.....	75
Gambar 4.68 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Jumat Lantai Dasar	76
Gambar 4.69 <i>Behaviour Mapping</i> Sebelum Salat Tarawih Lantai Satu	76
Gambar 4.70 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Jumat	77
Gambar 4.71 Kondisi Aktivitas Saat Salat Jumat	77
Gambar 4.72 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Jumat Lantai Satu	78
Gambar 4.73 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Jumat.....	78
Gambar 4.74 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Jumat Lantai Dasar.....	79
Gambar 4.75 <i>Behaviour Mapping</i> Sesudah Salat Jumat Lantai Satu.....	79
Gambar 4.76 Kondisi Aktivitas Salat Itikaf.....	80
Gambar 4.77 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Itikaf Lantai Dasar.....	81
Gambar 4.78 <i>Behaviour Mapping</i> Saat Salat Itikaf Lantai Satu	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Umum Objek Studi	17
Tabel 3.2 Perwujudan Ruang Masjid Nugraha	22
Tabel 4.1 Hasil Pemetaan Pola Aktivitas Berdasarkan Waktu Salat	82
Tabel 4.2 Hasil Responden Jenis Kelamin & Usia	84
Tabel 4.3 Hasil Responden Pendidikan Terakhir & Pekerjaan	84
Tabel 4.4 Hasil Responden Lokasi Berangkat dan Jarak Rumah ke Masjid.....	85
Tabel 4.5 Hasil Responden Transportasi.....	85
Tabel 4.6 Hasil Responden Waktu Mengunjungi Masjid	86
Tabel 4.7 Hasil Responden Aktivitas yang Sering Dilakukan	86
Tabel 4.8 Skala Nilai Jawaban atau Skor Jawaban	87
Tabel 4.9 Hasil Responden mengenai Aspek Identitas	87
Tabel 4.10 Hasil Responden mengenai Aspek Tata Kelola	88
Tabel 4.11 Hasil Responden mengenai Aspek Fasilitas.....	89
Tabel 4.12 Hasil Responden mengenai Aspek Keyakinan dan Nilai.....	89
Tabel 4.13 Hasil Responden mengenai Aspek Interaksi.....	90
Tabel 4.14 Hasil Responden mengenai Aspek Pendekatan Rancangan.....	90
Tabel 4.15 Hasil Responden mengenai Aspek Partisipasi	91
Tabel 4.16 Hasil Responden mengenai Aspek Perlindungan.....	92
Tabel 4.17 Hasil Responden mengenai Aspek Fleksibilitas Ruang Masjid.....	92
Tabel 4.18 Hasil Responden mengenai Aspek Kesejahteraan	93
Tabel 4.19 Hasil Responden mengenai Aspek Keselarasan Sosial dan Keadilan...	94
Tabel 4.20 Hasil Responden mengenai Aspek Keberlanjutan	95
Tabel 4.21 Hasil Rata-Rata Aspek <i>Social Sustainability</i> dalam Arsitektur	95
Tabel 4.22 Hasil <i>Behaviour Mapping</i> dengan Aspek Interaksi Sosial.....	96
Tabel 4.23 Hasil <i>Behaviour Mapping</i> dengan Aspek Fleksibilitas Ruang Masjid .	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Mengenai Konsep Social Sustainability pada Ruang Masjid Nugraha Bandung	103
Lampiran 2 Hasil <i>Behaviour Mapping</i> dengan Aspek Interaksi Sosial	112
Lampiran 3 Hasil <i>Behaviour Mapping</i> dengan Aspek Fleksibilitas Ruang Masjid	114



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat peribadatan bagi umat Islam. Masjid berasal dari kata “*sajada-yasjudu-sujudan*”, yang berarti merendahkan diri, tunduk atau bersujud dengan penuh hormat. Kata *sajada* kemudian diubah menjadi *masjidun* untuk menunjukkan suatu tempat yang artinya tempat untuk bersujud kepada Allah Swt. Masjid merupakan Baitullah (Rumah Allah) yang berarti tempat untuk membangun hubungan atau ibadah kepada Allah Swt. Sebagaimana firman Allah pada surat Al-Jinn ayat 18, “Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah untuk Allah. Maka janganlah kamu menyembah apapun di dalamnya selain Allah” (Endang, Gufron, Zaenudin, & Rahman, 2012)

Dalam perkembangannya, selain sebagai tempat untuk beribadah, masjid juga memiliki fungsi sebagai pusat kegiatan umat Islam. Peran dan fungsi masjid terhadap peradaban Islam adalah sebagai tempat ibadah (*hablumminallah*), tempat sosial kemasyarakatan (*habluminannas*), tempat dakwah dan kebudayaan Islam, tempat pemberdayaan ekonomi umat, dan sebagai tempat sarana kesehatan (Karim, 2020). Hal ini sudah berkembang sejak zaman Nabi Muhammad saw ketika membangun Masjid Nabawi. Masjid pada saat itu memiliki peran yang sangat luas, berfungsi sebagai tempat ibadah seperti salat dan dzikir, pusat pendidikan, tempat pemberian santunan sosial, tempat latihan militer dan persiapan perang, tempat pengobatan dan penyelesaian konflik, tempat menerima utusan delegasi atau tamu, serta sebagai pusat penerangan dan pembelaan agama (Rifa'i, 2022). Dengan adanya fungsi-fungsi tersebut membuktikan bahwa selain dapat memperkuat iman, umat Islam juga dapat sekaligus memperluas jaringan kebersamaannya melalui ibadah, doa, dan interaksi sosial yang terjalin di dalamnya. Dengan adanya hubungan antara masjid dengan masyarakat secara sosial terciptalah konsep *Ukhuwah Islamiyah* pada masjid sehingga dapat memperkokoh keutuhan dan persaudaraan umat Islam.

Sejarah dan perkembangan masjid telah mengalami dinamika yang berbeda segi waktu dan tempat, serta fungsi dan peran masjid sebagai tempat ibadah umat Islam telah mengalami pergeseran (Khikmawati, 2020). Tidak hanya sebatas tempat salat saja, masjid telah menjadi pusat kegiatan politik, ekonomi, sosial dan budaya (Kurniawan, 2014). Di Indonesia, mayoritas penduduk memeluk agama Islam. Menurut Dewan Masjid Indonesia

(DMI), saat ini ada lebih dari 800 ribu masjid yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari berbagai jenis dan ukuran masjid, mulai dari masjid negara, masjid agung hingga masjid di lingkungan permukiman. Masjid memiliki peranan penting dalam membangun kerukunan antar umat, terutama pada masjid yang berada di lingkungan permukiman. Masjid yang berada di lingkungan permukiman cenderung digunakan oleh masyarakat sekitarnya sebagai tempat untuk pernikahan, kajian, qurban, ataupun sebagai tempat belajar mengaji sehingga masjid menjadi lebih hidup dan dinamika sosial yang terjadi lebih besar. Masjid Nugraha merupakan contoh dari masjid yang berada di lingkungan permukiman yang padat di Kota Bandung. Masjid ini memiliki hubungan yang sangat kuat dengan komunitas masyarakat setempat. Pemilihan masjid tersebut sebagai objek penelitian diharapkan dapat memiliki kegiatan sosial yang kaya. Maka dari itu, Masjid Nugraha menarik untuk diteliti dari segi aspek *social sustainability* yang ada di dalam ruang masjid-masjid tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan sejarah dan perkembangan masjid sebagai pusat aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya, terutama di lingkungan permukiman padat seperti Kota Bandung, Masjid Nugraha memiliki peran yang signifikan dalam membangun hubungan antar komunitas serta keberlanjutan sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, akan diteliti bagaimana konsep *social sustainability* yang terjadi di Masjid Nugraha berdasarkan aktivitas penggunaannya.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *social sustainability* terjadi di ruang Masjid Nugraha?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengobservasi, memetakan, dan mengumpulkan data terkait aktivitas dari pengguna Masjid Nugraha dengan tujuan untuk mengetahui konsep *social sustainability* yang terjadi di ruang Masjid Nugraha berdasarkan pola aktivitas penggunaannya.

1.5. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang *social sustainability* di masjid dengan memberikan perspektif baru tentang bagaimana interaksi sosial, pembangunan komunitas, dan partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan sosial. Dari aspek praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola masjid, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat dalam meningkatkan praktik-praktik *social sustainability*, serta akademisi yang akan melanjutkan dan memperdalam penelitian ini.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian ini berfokus hanya pada bangunan masjid itu sendiri yang akan diperhatikan kegiatan sosial yang ada di dalamnya.
2. Lingkup pembahasan objek material itu sendiri hanya pada kegiatan sosial yang ada pada ruang-ruang masjid.
3. Lingkup pembahasan objek formal itu sendiri hanya pada aspek *social sustainability* dengan teori dan indikator-indikator yang akan dikaji pada objek material.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analitis yang menghasilkan data berupa teks, lisan, dan gambar yang menggambarkan aktivitas yang terjadi di lapangan. Untuk memperoleh informasi dan validasi terkait dengan observasi kondisi ruang di lapangan penelitian ini juga memerlukan pendekatan komunikasi langsung dengan pengguna melalui wawancara dan pengisian kuisioner.

1.7.2. Tempat dan Waktu

Nama Objek : Masjid Nugraha

Lokasi Objek : Jl. Muararajeun Kulon No.RT. 03/11, Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40122

Waktu Penelitian : Maret – Mei 2024

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data Literatur

Pengumpulan data literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menyusun teori-teori terkait dengan indikator *social sustainability* dalam aktivitas arsitektur masjid.

b. Pengumpulan Data Lapangan

Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan mengunjungi objek studi secara langsung dan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh pengguna di sekitar masjid baik aktivitas ritualistik maupun non-ritualistik yang berupa catatan, foto, dan video dari keadaan nyata langsung pada objek studi.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan kuisioner mengenai pendapat dan persepsi pengguna terhadap ruang-ruang di masjid saat melaksanakan aktivitas ritualistik maupun non-ritualistik

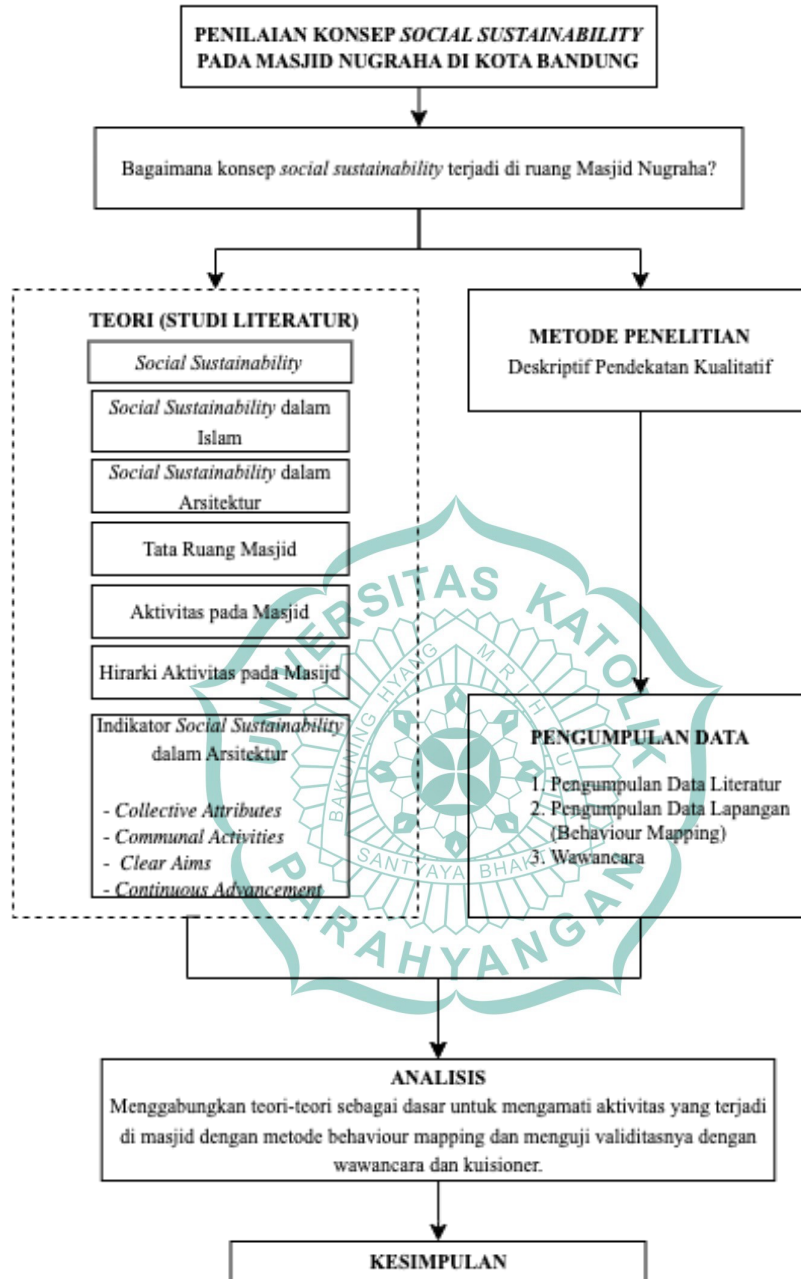
1.7.4. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggabungkan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengamati aktivitas yang terjadi di masjid dengan menggunakan metode pemetaan *behaviour mapping*. Selanjutnya, teori tersebut validitasnya akan diuji dengan wawancara dan pengisian kuisioner dengan skala likert untuk mendapatkan pendapat dan persepsi pengguna mengenai ruang-ruang di masjid saat melakukan aktivitas ritualistik maupun non-ritualistik. Hasil dari analisis tersebut akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan peneliti yang disebutkan.

1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini diambil dari penggabungan teori-teori dari *social sustainability* yang akan disandingkan dengan hasil observasi *behaviour mapping*, wawancara dan kuisioner.

1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian